

Nama : Danang Prasetyo
NIM : 181011450501
Kelas : 08TPLP002

Isu – Isu Pokok tentang etika dibidang pemanfaatan teknologi

- Kejahatan di Internet (CyberCrime)
Denial of Service (DoS)

Denial of Service atau DoS merupakan serangan yang terbilang cukup kuat untuk melukai sebuah infrastruktur dari suatu organisasi. Serangan ini bertujuan untuk mencegah pengguna menikmati layanan yang diberikan suatu server dan pada akhirnya server tersebut akan down.

1. Cara Penyerangan

Dalam serangan DoS ini, penyerang akan mencoba mencegah akses pengguna pada suatu sistem atau jaringan dengan menggunakan beberapa cara berikut.

- Membanjiri lintas jaringan server dengan data – data agar pengguna tidak dapat memasuki ke dalam sistem jaringan dikarenakan jaringan tersebut penuh. Teknik ini dinamakan sebagai *traffic flooding*.
- Membanjiri jaringan dengan permintaan – permintaan kepada layanan jaringan yang disediakan suatu host sehingga pengguna terdaftar tidak bisa masuk kedalam layanan tersebut. Teknik ini dinamakan sebagai *request flooding*.

2. Cara Penanggulan

- Menggunakan *firewall* untuk menghindari serangan yang bertujuan untuk menyerang data – data yang ada di komputer Anda.
- Melakukan blocking terhadap IP yang terlihat mencurigakan. Jika port telah dimasuki, maka komputer Anda akan terkuasai oleh si penyerang. Cara untuk mengatasinya yaitu dengan menggunakan *firewall* yang di kombinasikan dengan IDS (Intrusion Detection System).
- Menolak paket data dan mematikan service UDP (User Datagram Protocol).
- Menggunakan anti virus yang dapat menangkal serangan data seperti Kapersky.
- Melakukan filtering pada permintaan ICMP (Internet Control Message Protocol) echo pada *firewall*.

3. Tinjauan Hukum

Seiring perkembangan teknologi informasi, cybercrime muncul sebagai dampak negatif dari perkembangan tersebut. Tindakan cracking menjadi salah satu contoh. Namun tindakan cracking ini semakin berkembang dengan berbagai teknik yang sangat tinggi dan modus yang berbeda-beda yang mempunyai dampak yang sangat besar. Botnet merupakan tindakan cracking yang dianggap sangat berbahaya pada saat ini. Ini karena akibat yang ditimbulkannya sangat besar. Dalam tindakan cracking menggunakan botnet tersangkanya sengaja menanamkan payload yang ditanam dan diinstruksikan untuk penyebaran virus/worm, spam, phishing, spyware, dan teknik XSS untuk pencurian data, dan bahkan secara serentak menyerang dan merusak DoS (Denial of Service) melalui search bot dan mengumpulkan data, membuat database-nya dan melakukan hacking online. Akibat dari penggunaan teknik tinggi ini, penegak hukum akan kesulitan dalam menentukan ketentuan hukum yang akan diterapkan pada tersangka dan bagaimana upaya pembuktian yang akan dilakukan penegak hukum.

Source :

- https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/451/jbptunikompp-gdl-tedipratam-22514-3-7unikom_-k.pdf
- <https://www.logique.co.id/blog/2020/03/09/dos/>